

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WAWAN SUPRIYONO

NIM 11810813168

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPS
KELAS V SDN 018 PENYASAWAN
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**WAWAN SUPRIYONO
NIM 11810813168**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

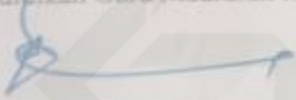
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 018 Penyasarwan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Wawan Supriyono Nim: 11810813168 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

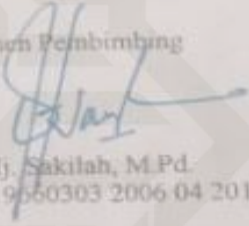
Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1443 H.
04 juli 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310172005011007

Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa Pada Mata pelajaran Tematik Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 018 Penyasawan Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Wawan Supriyono, NIM. 11810813168 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1443 H
19 Juli 2022 M

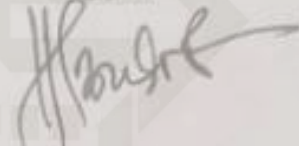
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II



Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji III



Saubi, M.Pd.

Penguji V



Dr. Aramudin, S. Pd., M.Pd.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kidar, M.Ag.

NP 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/21
Tanggal : 24 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wawan Supriyono
NIM : 11810813168
Tempat/Tgl. Lahir : Merempan, 29 Mei 1999
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 018 Penyasawan, Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



WAWAN SUPRIYONO
NIM 11810813168

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “ ***Penerapan Metode pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas V SDN 018 Penyasawan Kabupaten Kampar***”.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Jufri dan ibunda Sumarni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penaseha ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd . yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar 018 Penyasawan bapak Nur Azli S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V ibuWiranti S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2018, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 19 juli 2022
Penulis,

Wawan Supriyono
NIM 11810813168

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Sumarni dan ayahhanda tercinta Jufri yang selalu mendoakan putra dalam sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ayahhandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit doa telah merangkul diriku, menuju masa depan yang cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pasti kalian sangat bermakna dalam penulis.



ABSTRAK

Wawan Supriyono, (2022): Penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 018 Penyasawan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* di kelas V SDN 018 Penyasawan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan 20 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dan kemampuan mengemukakan pendapat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hal ini dapat diketahui dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan, nilai rata-rata siswa dalam mengemukakan pendapat hanya mencapai 45% atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I nilai rata-rata siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat menjadi 77% atau tergolong cukup. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91% atau tergolong baik. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dikelas V SDN 018 Penyasawan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Kata kunci: Kemampuan Mengemukakan Pendapat, Metode Pembelajaran *Talking Stick*

ABSTRACT

Wawan Supriyono (2022): The Implementation of Talking Stick Learning Method in Increasing Student Ability in Expressing Opinions on Social Science Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 018 Penyasawan, Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at finding out the increase of student ability in expressing opinions on Social Science subject through the implementation of Talking Stick learning method at the fifth grade of State Elementary School 018 Penyasawan, Kampar District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of student ability in expressing opinions. The subjects of this research were a teacher and 20 of the fifth-grade students at State Elementary School 018 Penyasawan. The objects were the implementation of Talking Stick learning method and ability in expressing opinions. It was a classroom action research. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive technique with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Talking Stick learning method could increase student ability in expressing opinions. It could be derived from the mean score of student ability in expressing opinions that was 45% before the improvement action was conducted, and it was on poor category. After the learning improvement action through Talking Stick learning method was conducted in the first cycle, the mean score of student ability in expressing opinions increased to 77%, and it was on enough category. In the second cycle, the student mean score increased to 91%, and it was on good category. It could be concluded that the implementation of Talking Stick learning method could increase student ability in expressing opinions on Social Science subject at the fifth grade of State Elementary School 018 Penyasawan, Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: Ability in Expressing Opinions, Talking Stick Learning Method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

واوان سوپريومو، (٢٠٢٢): تطبيق طريقة التعليم عصا التحدث لتحسين قدرة التلاميذ على التعبير عن الآراء في درس العلوم الاجتماعية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ بنياساوان بمديرية كمفر بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين قدرة التلاميذ على التعبير عن الآراء في درس العلوم الاجتماعية من خلال تطبيق طريقة التعليم عصا التحدث في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ بنياساوان بمديرية كمفر بمنطقة كمفر. هذا البحث مدفوع بضعف قدرة التلاميذ على التعبير عن الآراء. الأفراد فيه معلم و ٢٠ تلميذا في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ بنياساوان. وموضوعه تطبيق طريقة التعليم عصا التحدث والقدرة على التعبير عن الآراء. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي فصلي. تم إجراؤه على دورتين، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات فيه هي الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية وصفية كيفية بنسبة مئوية. استنادا إلى نتائج وتحليل بيانات البحث، يمكن أن يؤدي تطبيق طريقة التعليم عصا التحدث إلى تحسين قدرة التلاميذ على التعبير عن آرائهم. يمكن ملاحظة أنه قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي، كان متوسط قيمة التلاميذ في التعبير عن الآراء ٤٥,٩٣٪ فقط أو تم تصنيفه في فئة قليلة. وبعد اتخاذ الإجراء التصحيحي في التعليم من خلال طريقة التعليم عصا التحدث في الدورة الأولى، ارتفع متوسط قيمة التلاميذ في التعبير عن الآراء إلى ٧٧,٥٪ أو بدرجة مقبولة. وفي الدورة الثانية، زاد متوسط قيمة التلاميذ إلى ٩١,٨٧٪ أو تم تصنيفه على أنه جيد. يمكن أن يُستنتج أن طريقة التعليم عصا التحدث يمكن أن تحسن قدرة التلاميذ على التعبير عن الآراء في درس العلوم الاجتماعية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨ بنياساوان بمديرية كمفر بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: القدرة على التعبير عن الآراء، طريقة التعليم عصا التحدث



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Itilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Indikator Keberhasilan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Rancangan Penelitian.....	28
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. <i>Setting</i> Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	65
D. Temuan Dalam Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Siswa dan Guru.....	33
Tabel III. 1	Kategori Aktivitas Siswa dan Guru.....	33
Tabel III. 2	Kriteria KKM Kemampuan Mengemukakan pendapat	34
Tabel IV. 1	Profil Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan.....	36
Tabel IV. 2	Nama Pemimpin dan Tenaga Kerja	38
Tabel IV. 3	Data Siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan.....	39
Tabel IV. 4	Data Siswa Kelas V SDN 018 Penyasawan.....	39
Tabel IV. 5	Data Sarana Prasaran SDN 018 Penyasawan.....	40
Tabel IV.6	Hasil Tes kemampuan Mengemukakan pendapat sebelum tindakan.....	41
Tabel IV.7	Hasi Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus 1).....	45
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (siklus 1)	46
Tabel IV.9	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan I Dan II)	47
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	48
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan kedua (Siklus I)	51
Tabel IV.12	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2	46
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat (Siklus I).....	47
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Tiga (Siklus II)	57

Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Empat (Siklus II)	58
Tabel IV.16	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan III Dan IV)	59
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ketiga(Siklus II).....	60
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Empat (Siklus II)	61
Tabel IV.19	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II Pada Pertemuan 3 dan 4	63
Tabel IV.20	Hasil Tes Kemampuan mengemukakan Pendapat (Siklus II)	59
Tabel IV.21	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	65
Tabel IV.22	Rekapitulasi Observasi Aktivitas siswa Pada Siklus I dan II.....	66
Tabel IV.23	Rekapitulasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada pra-siklus, Siklus, I dan II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	21
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	66
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I Dan Siklus II.....	67
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pra-Penelitian	78
Lampiran 2	Silabus	73
Lampiran 3	Renacana Pelaksanaan Pembelajaran	79
Lampiran 4	Soal Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat	91
Lampiran 5	Pedoman Aktivitas guru	92
Lampiran 6	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	95
Lampiran 7	Pedoman Tes Mengemukakan Pendapat	97
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas siswa, Guru	98
Lampiran 9	Dokumentasi.....	109

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran.¹

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat besar. Guru bukan penentu keberhasilan dan kegagalan sebuah pembelajaran, namun posisi dan perannya sangatlah penting. Proses pendidikan itu sendiri tidak akan terlepas dari yang namanya belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai ada interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif

¹ Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 333-334.

dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran. Guru merupakan faktor penting dalam proses pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan bakat peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berfikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimilikinya, untuk itu guru dituntut mampu meningkatkan kompetensi dirinya.²

Kemampuan mengemukakan pendapat dimaknai sebagai usaha untuk mempertahankan hak pribadi dan mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara langsung, jujur, dan dengan cara yang sesuai yaitu dengan cara tidak menyakiti atau merugikan diri sendiri maupun orang lain.³ Mengemukakan pendapat berarti mengemukakan gagasan atau menyampaikan pemikiran secara verbal. Selain itu kemampuan berpendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Kemampuan berpendapat juga dapat melatih

² Mardiyah Hayati dan Nurhasnawati. *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 13.

³ Suskino, dlk. *Kemampuan dan Suka Berpendapat dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal SNasPPM, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Vol. 3. 2018, hlm. 60.

siswa untuk dapat berpikir kritis dan terampil dalam bicara. Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya, keterampilan dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Maka dengan demikian berpendapat dapat melatih siswa menjadi seorang yang berani untuk berbicara dan berpendapat di depan umum khususnya di depan teman-temannya dan dengan demikian kemampuan berpendapat selain dapat mengembangkan cara berpikir siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berbicaranya.⁴ Mengemukakan pendapat baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan merupakan salah satu kompetensi dalam berbicara. Dalam proses pembelajaran, kegiatan mengemukakan pendapat menjadi sangat penting dan mempunyai pengaruh yang cukup besar. Kemampuan mengemukakan pendapat akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Metode pembelajaran *Talking Stick* adalah sebuah metode pembelajaran yang mana dalam prosesnya peserta didik akan mempergunakan sebuah tongkat. Proses pembelajaran dengan metode *Talking Stick* menggunakan sebuah tongkat yang diiringin oleh sebuah musik yang kemudian tongkat tersebut akan digulirkan antara siswa saat musik dimainkan dan akan berhenti saat musik berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. Dengan menggunakan metode *Talking Stick* siswa didorong untuk terlibat aktif dan berani tampil berbicara

⁴ Elis Kemaladewi. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah dengan Menggunakan Teknik Time Token*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, 2018, hlm. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran.⁵ Dengan diterapkan metode pembelajaran *Talking Stick* ini, terkandung makna suatu upaya menjadikan proses belajar mengajar menarik dan bisa melatih siswa untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya, maka secara tidak langsung penerapan metode ini dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapatnya masing-masing dan sekaligus megaktifitaskan siswa dalam proses pembelajaran, karna semakin banyak siswa mengemukakan pendapatnya maka akan mendorong siswa aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

Rumusan tentang pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial telah banyak dikemukakan oleh para ahli Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies*. Jadi istilah Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan *social studies*. Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Dalam mengembangkan berbagai tujuan tersebut, seorang siswa harus mengikuti pembelajaran IPS di sekolah dasar. Pembelajaran IPS membutuhkan suatu keterampilan memecahkan masalah, menganalisis,

⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2014), hlm. 198.

⁶ Sakila, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru : Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2017), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan pendapat, dan membuat keputusan yang membantu menyelesaikan permasalahannya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS harus menetapkan metode-metode pembelajaran yang hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mengembangkan keterampilan seorang siswa.

Adapun tujuan IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut: 1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat; 2) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat; 3) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian; 4) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan; 5) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.⁷

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara di sekolah SDN 018 Penyasawa, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) cenderung bersifat berpusat pada buku (*text book oriented*), sehingga siswa kurang memahami secara luas materi yang diajarkan. Banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran IPS, karena dianggap mata pelajaran yang membosankan.

⁷ Ibid. hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun usaha yang pernah dilakukan guru kelas V SDN 018 Penyasawan dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu dengan cara melakukan kuis diakhir pembelajaran, memberikan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi dalam pembelajaran, dan memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Namun usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, ternyata masih kurang optimal dan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 20 jumlah siswa, hanya 6 (enam) siswa atau 30% siswa yang dapat mengemukakan pendapatnya.
2. Dari 20 jumlah siswa, hanya 7 (tujuh) siswa atau 35% siswa yang dapat mengkomunikasikan pendapatnya.
3. Dari 20 jumlah siswa, hanya 7 (tujuh) siswa atau 30% siswa yang dapat mengemukakan ide atau gagasannya.
4. Dari 20 jumlah siswa, hanya 6 (enam) siswa atau 30 % siswa yang yang dapat mengemukakan pendapat sesuai keruntutan ide atau gagasan.

Melihat dari gejala-gejala, menurut peneliti perlu kiranya melakukan perubahan pada proses pembelajaran IPS, agar proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru. Dimana dalam kurikulum 2013, siswa dituntut untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, solusi yang tepat dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Dengan tujuan pengajarannya adalah agar siswa dapat berperan aktif dan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode yang mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa menurut peneliti adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Suprijono (juwariyah) pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, metode pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan tongkat. Siswa yang memegang tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru.⁸

Demikian guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan siswa dalam memahami materi, dengan cara belajar yang lebih baik. Dalam masalah-masalah yang telah ditemukan, guru mempunyai upaya untuk melakukan model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran IPS, Pembelajaran yang akan dilakukan bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan berpusat pada guru atau sepenuhnya dengan buku, upaya tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dimana metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa salah satu metode yang dapat ditrapkan adalah metode *Talking Stick*.

⁸ Juwariyah, Peningkatan Keterampilan Menyampaikan Tanggapan Melalui Metode *Talking Stick* berbantu media gambar pada siswa kelas III. Jurnal sinetik, vol 3,no. 2 desember 2020. hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyaknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berkaitan dengan hal diatas, maka peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan judul: **Penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 018 Penyasawan, Kabupaten Kampar.**

B. Defenisis Istilah

1. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Metode pembelajaran *Talking Stick* adalah proses pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat yang diiringi musik, yang kemudian tongkat tersebut akan digulirkan kesiswa, saat musik berhenti siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁹

2. Kemampuan mengemukakan pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Kemampuan mengemukakan pendapat melatih siswa untuk dapat befikir kritis dan terampil dalam berbicara.¹⁰ Kemampuan mengemukakan dalam penelitian ini adalah Kejelasan pengungkapan

⁹ Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), hlm. 109.

¹⁰ Regita, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akutansi, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, hlm. 96.



pendapat siswa, siswa dapat mengkomunikasikan pendapat, Isi gagasan yang disampaikan oleh siswa, Keruntutan ide atau gagasan siswa dalam mengemukakan pendapat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Tematik muatan IPS di kelas V SDN 018 Penyasawan, Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui metode pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 018 Penyasawan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah nantinya penelitian ini berakhir diharapkan tentunya menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:



- a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pelajaran.
 - 2) Meningkatkan kuliatas tenaga pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- b. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran IPS
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif.
 - 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memenuhi pesyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 - 2) Menambah wawasan peneliti tetang penerapan dan keunggulan metode *talking stick* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran IPS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode *Talking Stick*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau tehnik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan seorang guru harus mengetahui berbagai metode pembelajaran. Dengan begitu seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai digunakan dalam proses pembelajaran. penggunaan metode pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.¹¹ Menurut Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.¹² Sedangkan menurut Arif metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Selanjutnya menurut Abdurrahman Ginting metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas

¹¹ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 1.

¹² Dedy Yusuf, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar Matematika siswa*, Jurnal SAP, vol. 1 No. 2. Desember 2016. Hlm. 167.

¹³ *Ibid.* hlm. 167.

dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik agar terjadi proses pembelajaran.¹⁴ Poerwaktja mengemukakan bahwa metode pembelajaran berarti jalan kearah suatu tujuan yang mengatur secara praktis bahan pelajaran, cara mengajarkannya dan cara mengelolanya.¹⁵

Penggunaan metode pembelajaran disekolah beracuan pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilaksanakn secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berfikir aktif, serta meberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

¹⁴ Nuraiha, *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al-quran* MAN 1 Tanjung Gabung, Jurnal literasiologi, Vol 4. No. 1, Juli. hlm. 44.

¹⁵ Abdul halik, *metode pembelajaran, perspektif pendidikan islam*. Jurnal Al-ibrah. Vol 1. No. 1. maret 2022. hlm. 47.

¹⁶ Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar untuk Satuan Pendidikan Dasar



b. Metode *Talking Stick*

Menurut Agus Suprijono, metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan bantuan sebuah tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokok sebelumnya.¹⁷ Selanjutnya, Widodo mengatakan metode *Talking Stick* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk bergiliran, siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya kemudian secara estafet tongkat tersebut akan berpindah tangan ke peserta didik lain secara bergiliran.¹⁸ Menurut Suprijono, metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.¹⁹ Jaminah dalam teorinya menyatakan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, selain untuk melatih berbicara metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.²⁰ Metode pembelajaran *Talking Stick* sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan, khususnya pada peserta didik disekolah dasar yang mengiginkan

¹⁷ Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011). hlm. 109.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 109.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 109.

²⁰ Nilayanti, *Pengaruh model Pembelajaran Talking Stick terhadap kemampuan berfikir kreatif*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol 3 No. 1 februari 2019. hlm. 34.

kegiatan belajar sambil bermain tetapi tidak mengurangi makna dan tujuan pembelajaran.²¹

Metode *Talking Stick* ini mendorong siswa menjadi berani mengemukakan pendapat dan mengembangkan sikap saling menghargai serta saling belajar menghargai orang lain dalam mengemukakan ide dan gagasannya. Metode ini cocok digunakan dalam materi yang membutuhkan kemampuan beragumen, penerapan metode *Talking Stick* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.²²

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah proses pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat dan menggunakan musik, saat tongkat diberikan kepada siswa lalu siswa mengoppor tongkat dan saat musik berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan dari guru.

c. Langkah-langkah Penerapan Metode *Talking Stick*

Menurut Santoso langkah-langkah dalam metode pembelajaran *talking stick* adalah 1) guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang; 2) guru menyiapkan tongkat; 3) guru memberikan materi dan siswa diberi waktu untuk membaca buku; 3) setelah membaca buku,

²¹ *Ibid.* hlm .35.

²² Nining maria ningsih dkk, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta : Kaoase Group, 2018) hlm .103-104.

guru memerintahkan setiap kelompok untuk menutup buku; 4) guru memberikan tongkat kepada salah satu kelompok sambil memutar musik, kelompok yang terakhir memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan dari guru.²³

Sedangkan Suyanto merumuskan langkah-langkah metode pembelajaran *Talking stick* adalah: 1) guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick*; 2) guru membuat kelompok; 3) guru menyampaikan materi pelajaran, dan memberi waktu setiap kelompok untuk membaca buku; 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kesalah satu kelompok, setelah itu guru meberikan pertanyaan salah satu anggota kelompok yang trakhir memegang tongkat.²⁴

Sejalan dengan itu Suherman juga merumuskan langkah-langkah metode pembelajaran *Talking stick* adalah: 1) guru menyiapkan tongkat; 2) guru menyajikan materi; 3) siswa membaca materi; 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, dan siswa yang kebagian tongkat terakhir setelah musik berhenti menjawab pertanyaan yang diberikan guru.²⁵

Irfatul Aini juga merumuskan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran *Talking Stick* adalah: 1) guru menyiapkan sebuah tongkat; 2) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok;

²³ Nihayatur Rifiah, *Implementasi metode pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan pembelajaran agama islam*. Jurnal pendidikan islam. Vol. 2 No. 1 januari 2020. hlm .32.

²⁴ Fransiskus, *penerapan model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan minat belajar*. Jurnal universitas kanjuruhan. Vol. 1. No 1. 2018. hlm. 581.

²⁵ Wahyuni, *Metode Talking Stick dengan media Audio Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Stenorogi*. Jurnal pendidikan ekonomi dinamika pendidikan. Vol 8. No. 2. Desember 2013. hlm. 87.

3) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; 4) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi; 5) guru memerintahkan siswa untuk menutup buku; 6) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, siswa yang mendapat tongkat akan mendapat pertanyaan dari guru.²⁶

Berdasarkan pendapat para di atas langkah-langkah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat; 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi; 3) Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk menutup buku, dan menyingkirkan buku dari meja belajar; 4) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru; 5) Guru memberi kesimpulan; 6) Melakukan evaluasi; 7) Menutup pelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talking Stick*

1) Kelebihan metode *Talking Stick*

Menurut Santoso kelebihan metode pembelajaran *Talking stick* yaitu: 1) menguji kesiapan siswa; 2) melatih siswa membaca cepat; 3) membuat siswa giat dalam belajar.²⁷ Menurut Suhaimin kelebihan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah: 1) menguji kesiapan siswa; 2) melatih

²⁶ Subhan hayun. *Pengunaan model pembelajaran koperatif tipe talking stick dalam meningkatkan hasil belajar PPKN*. Jurnal mitra pendidikan. Vol 3. No. 7. Juli 2019. hlm. 954.

²⁷ Nihayatur Rifiah. *Op. Cit.* hlm.31.

peserta didik memahami dengancepat; 3) peserta didik berani mengemukakan pendapat.²⁸

Metode *Talking Stick* ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1) Melatih keberanian siswa; 2) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi; 3) Melatih membaca dan memahami materi yang telah disampaikan; 4) Membuat siswa lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan berhenti pada siapa.²⁹

Sejalan dengan itu Subhan Hayun merumuskan kelebihan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah: 1) melatih peserta didik memahami materi dengan cepat; 2) Siswa berani mengemukakan pendapat; 3) memacu peserta siswa agar lebih giat belajar.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah: 1) Siswa berani mengemukakan pendapat; 2) Melatih siswa agar cepat memahami materi; 3) Membuat siswa lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan berhenti pada siapa; 4) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kelemahan metode *Talking Stick*

Menurut Shohaimin metode pembelajaran *talking* memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah: 1) membuat siswa tegang; 2) siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab; 3) siswa ketakutan atas

²⁸ Fransiskus. *Op. Cit.* hlm. 581.

²⁹ Dewita sasmita pasaribu, *Upaya Meningkatkan Minta dan Hasil belajar Fisika Siswa dengan menggunakan Model pembelajarn Talking Stick pada materi listrik dinamis di Kelas X SMAN 10 Muoro Jambi.* Jurnal Edufisika, Vol. 02. 01, Juli 2017. hlm. 13.

³⁰ Subhan hayun. *Op. Cit.* hlm. 954.



pertanyaan yang akan diberikan guru.³¹

Sejalan dengan itu Subhan Hayun juga merumuskan ada beberapa kelemahan metode pembelajaran *Talking Stick* diantaranya: 1) peserta didik tidak siap tidak bisa menjawab; 2) membuat peserta didik tegang; 3) ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan guru.³²

Nihayatur Rifiah juga menjabarkan kelemahan metode pembelajaran *Talking stick* adalah: 1) membuat siswa tegang; 2) tidak semua bisa menjawab soal diberikan guru; 3) siswa yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan merasa ketakutan.³³

kelebihan metode *Talking Stick* ini juga memiliki kelemahan, yaitu : 1) Siswa yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan merasa kesusahan; 2) Membuat siswa tegang; 3) Siswa yang terpilih atau mendapatkan tongkat saat berhenti hanya beberapa saja.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan kelemahan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah: 1) Siswa yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan merasa kesusahan 2) membuat siswa tegang; 3) tidak semua bisa menjawab soal diberikan guru.

³¹ Fransiskus. *Op. Cit.* hlm. 581.

³² Subhan hayun. *Op. Cit.* hlm. 955.

³³ Nihayatur Rifiah. *Op. Cit.* hlm.31.

³⁴ Arena ristian, *Model pembelajaran Talking Stick melalui permainan Truthnor Dare pada tari bungong jeumpa kela IV sekolah dasar*, Jurnal Homepage, Vol. 4 2020, hlm. 3.



2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Poerdarminto (Regita), mengemukakan pendapat adalah mengutarakan, mengetengahkan, menyatakan untuk di pertimbangkan. Dan pendapat adalah apa yang disangka (dikira, dipikir) tentang suatu hal (orang, peristiwa dan sebagainya) yang kelihatanya seperti benar atau mungkin.³⁵

Selanjutnya berdasarkan teori Bloom (Tsalis), kemampuan mengemukakan pendapat dapat diartikan sebagai usaha individu untuk mengomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan atau merugikan orang lain. Menurutnya karakter dari anak yang memiliki kemampuan ini adalah kemampuan mengekspresikan ide, kebutuhan dan prasaan serta mempertahankan hak individunya dengan cara tidak melanggar hak orang lain.³⁶ Sedangkan menurut Parera bahwa cara mengutarakan pendapat secara baik berarti mengutarakan pendapat dalam konteks yang masuk akal.³⁷

Sedangkan menurut Tabrani menyatakan bahwa mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, bagaimana cara sebelum tau sesudah meberikan pendapatnya, maupun keberanian

³⁵ Regita, dkk. *Op.Cit* hlm. 96.

³⁶ Tsalis, dkk. *Efektivitas Model Pembelajaran Debat untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akutansi. Vol. 2, No. 1. Juni 2016, hlm. 42.

³⁷ Lina Marlina, *Peranan Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat*. Juenal civic education, Vol. 2. No. 1 juni 2019. hlm. 60.

dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.³⁸ Menurut pendapat Cawood menyatakan kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspeian pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan kemampuan untuk bisa menerima pendapat oarang lain.³⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Kemampuan berpendapat juga dapat melatih siswa untuk dapat berfikir kritis dan trampil dalam berbicara.

b. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak antara lain:⁴⁰ 1) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan; 2) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri; 3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain; 4) Meningkatkan rasa percaya diri; 5) Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun di luar lingkungannya secara efektif; 6) Meningkatkan kemampuan kognitif, memperluas wawasan tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak

³⁸ Sisilia Armenia, *Penerapan metode Jigsaw dalam meningkatkan pembelajaran menyampaikan pendapat pribadi di kls IV Tahun 2019/2020*. Jurnal of humanites. Vol. 1. No. 1. Januari 2022. hlm. 105.

³⁹ *Ibid.* hlm. 106.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 42.



diketuahuinya (memiliki rasa keinginan yang tinggi).

c. Indikator Mengemukakan Pendapat

Indikator dalam kemampuan berpendapat adalah: 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat; 2) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas; 3) Rasionalitas pendapat yang dibahas.⁴¹ Menurut Siti Romidiyatun (Tsalis), indikator dalam mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut: 1) Kejelasan pengungkapan pendapat; 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat; 3) Isi gagasan yang disampaikan; 4) Keruntutan ide atau gagasan.⁴²

Sedangkan menurut Utami, indikator mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut: 1) Pemilihan respon ; 2) Logat bicara; 3) Kosakata; 4) Kelancaran; 5) Keberanian ; 6) Etika dalam menyampaikan pendapat; 7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.⁴³

Sejalan dengan pendapat Utami, Achmad Irfan juga merumuskan indikator mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut: 1) Logat bicara; 2) Kosa kata yang baik dan benar; 3) Keberanian dalam mengemukakan pendapat; 4) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.⁴⁴

⁴¹ Suskino, dkk. "Kemampuan dan Sikap Berpendapat Dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas". Jurnal SNasPPM, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Vol. 3. 2018, hlm. 60.

⁴² Dianti, Pengaruh Organisasi Keperamukaan Terhadap Kemampuan Menyampaikan Pendapat Mahasiswa. Jurnal Buana Ilmu, vol 5. No 1. hlm. 89.

⁴³ Ibid. hlm. 89.

⁴⁴ Ibid. hlm .89.



Selanjutnya Elis Kemaladewi juga menjabarkan, indikator mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut: 1) Mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik; 2) Mengemukakan pendapat secara analitis; 3) Mengemukakan pendapat secara logis; 4) Mengemukakan pendapat secara kreatif.⁴⁵

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini menggunakan indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut: 1) Kejelasan pengungkapan pendapat. 2) Dapat mengkomunikasikan pendapat; 3) Isi gagasan yang disampaikan; 4) Keruntutan ide atau gagasan.

d. Hubungan antara Metode *Talking Stick* dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Metode *talking stick* ini bertujuan untuk mendorong siswa menjadi berani mengemukakan pendapat dan mengembangkan sikap saling menghargai serta saling belajar menghargai orang lain dalam mengemukakan ide dan gagasannya. Metode ini cocok digunakan dalam materi yang membutuhkan kemampuan berbicara dan mengemukakan pendapat, penerapan metode *talking stick* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.⁴⁶

⁴⁵ Elis kemaladewi. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Teknik Time Token*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. hlm. 18-19.

⁴⁶ Nining maria ningsih dkk, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta : CV Kaoase Group, 2018). hlm .103-104.



Dalam usaha meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat diperlukan metode yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Bagi guru, metode pembelajaran dijadikan sebagai acuan dan pedoman bertindak sistematis dalam menyajikan bahan ajar saat proses pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode *Talking Stick*. Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.⁴⁷ Metode pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dan bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini sesuai dengan ciri khusus dari penerapan metode *Talking Stick* ini, yaitu peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

B. Penelitian yang Relevan

1. Asiah Murni dengan judul “Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Mengenal Sifat Jaiz Allah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 034 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

⁴⁷ Muhamad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013). Hlm. 90.



Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode Talking Stick dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 54.8% (siklus I), 68.1% (siklus II) dan 77.6% (siklus III).⁴⁸ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Asiah Murni dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *Talking Stick* sedangkan perbedaannya adalah Asiah Murni meneliti untuk meningkatkan aktivitas belajar sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

2. Ramlan dengan judul “Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Swasta 007 Pasir Panjang Meral Karimun”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode talking stick dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 46,7% (siklus I), dan 87,8% (siklus II).⁴⁹ Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Talking Stick* sedangkan perbedaannya adalah Ramlan meneliti meningkatkan aktivitas belajar sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.
3. Robina dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hewan Dan Jenis Makanannya Dikelas IV SDN 004 Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Robina pada siklus I pertemuan I sebesar 77% dengan kategori kurang pada pertemuan II sebesar 86% dengan kategori sedang, siklus II

⁴⁸ Asiah Murni, Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Mengenal Sifat Jaiz Allah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 034 Tampan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2012.

⁴⁹ Ramlan, Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Swasta 007 Pasir Panjang Meral Karimun, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan I sebesar 83% dengan kategori sedang, pertemuan II siklus II sebesar 93% dengan kategori baik.⁵⁰ Persamaan yang dilakukan oleh Robina dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *talking stick*. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Robina adalah untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus memiliki metode pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki metode pembelajaran itu ialah guru harus menguasai teknik-teknik dan langkah-langkah sebuah metode pembelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa siswa melalui metode pembelajaran *Talking Stick*. Metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan bantuan sebuah tongkat dan musik, siapa yang memegang tongkat setelah musik berhenti maka siswa tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokok sebelumnya.

⁵⁰ Robina, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hewan Dan Jenis Makanannya Dikelas IV SDN 004 Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2013.

Dalam usaha meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Dengan diterapkan metode pembelajaran *Talking Stick* ini, terkandung makna suatu upaya menjadikan proses belajar mengajar menarik dan bisa melatih siswa untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya, maka secara tidak langsung penerapan metode ini dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapatnya masing-masing dan sekaligus mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.



Bagan: Kerangka Pikir Metode pembelajaran *Talking Stick*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat;
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi;
- 3) Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk menutup buku, Dan menyingkirkan buku dari meja belajar;

- 4) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru;
- 5) Guru memberi kesimpulan;
- 6) Guru melakukan evaluasi;
- 7) Guru Menutup pelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengamati guru menyiapkan tongkat;
- 2) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru;
- 3) Siswa menutup buku dan menyingkirkannya dari atas meja
- 4) Siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru;
- 5) Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung;
- 6) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru;
- 7) Siswa diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Indikator Mengemukakan Pendapat

Indikator kemampuan mengemukakan pendapat dalam penerapan metode *Talking Stick* sebagai berikut:

- a. Kejelasan pengungkapan pendapat siswa;
- b. dapat mengkomunikasikan pendapatnya;
- c. Isi gagasan yang disampaikan sesuai dengan topik pembahasan;
- d. Keruntutan ide atau gagasannya sesuai dengan topik pembahasan;

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V pada mata pelajaran Tematik Muatan IPS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan Siswa Kelas V SDN 018 Penyasawan, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

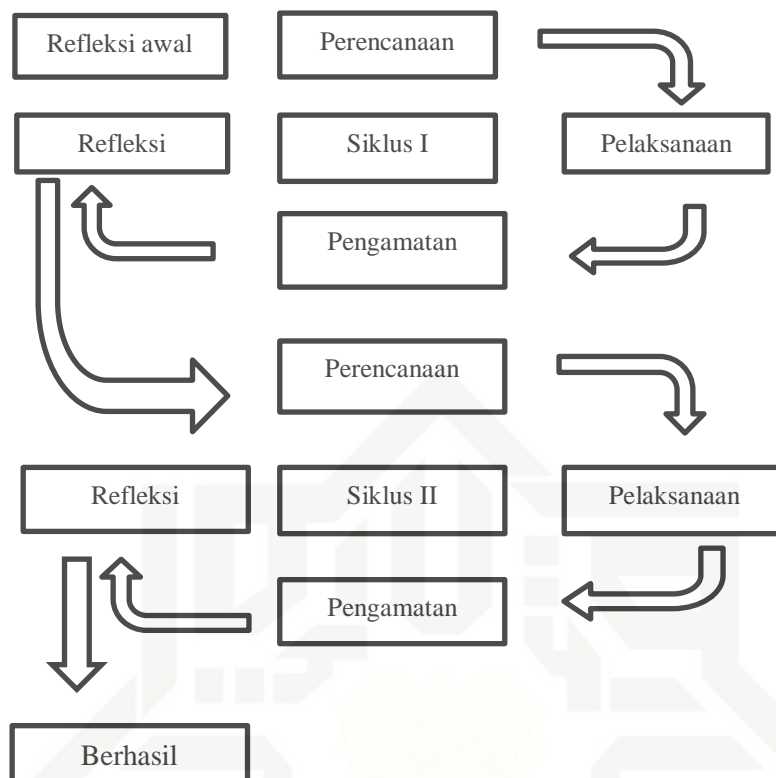
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 018 penyasawan. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran tematik muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 bulan terhitung dari bulan September 2021 sampai bulan Januari 2022

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:⁵¹

⁵¹ Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi 2016) hlm. 91.



Bagan: Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman observasi serta tes yang berbentuk tes lisan.
- c. Pengamat, peneliti meminta kesediaan guru kelas dan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik;
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa.;
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa;
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode pembelajaran *Talking Stick*.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat;
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi;
- 3) Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk membaca buku;
- 4) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran;
- 2) Guru melakukan evaluasi;
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya;
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dengan menerapkan metode talking stick. Observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat yang bertugas sebagai obsever. jumlah obsever dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari obsever/pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian yaitu :

1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah siklus I dan siklus II.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian itu dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.⁵²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan dan sertaketerangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

⁵² Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 144.

E. Tehnik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase:⁵³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 61-80% dengan kategori tinggi, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kriteria
1	81 – 100 %	Sangat tinggi
2	61-80 %	Tinggi
3	41-60%	Cukup tinggi
4	21-40%	Rendah
5	0-20%	Rendah sekali

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Adapun keberhasilan dalam melakukan perbaikan pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah

- Dikatakan “sangat baik” apabila persentasenya antara 93-100
- Dikatakan “baik” apabila persentasenya antara 84-92
- Dikatakan “cukup” apabila persentasenya antara 75-83
- Dikatakan “kurang” apabila persentasenya antara < 75

Utuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan mengemukakan pendapat, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{ skor setiap siswa}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100 \%$$

Tabel III. 2
Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa⁵⁴

No	Interval	Kategori
1	93-100	Sangat baik
2	84-92	Baik
3	75-83	Cukup baik
4	< 75	Kurang

⁵⁴ KKM Kurikulum 2013 SDN 018 Penyasawan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN 018 Penyasawan. Hal ini dapat diketahui pada peningkatan hasil, sebelum tindakan, nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 45% dalam kriteria “kurang” karena berada direntang <75. setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat 31% sehingga menjadi 77% dalam kriteria “cukup” karena berada pada rentang 75-83. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat 15% sehingga mencapai 92% dalam kriteria “baik” karna berada pada rentang 84-83.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan guna meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa secara langsung, oleh karena itu peneliti menyarankan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Agar guru menerapkan metode pembelajaran *Talking stick* didalam melaksanakan pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.
2. Untuk mengatasi kekurangan dalam penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa agar dapat menyampaikan pendapatnya. Guru juga harus mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dan kelas menjadi kondusif dan proses belajar mengajar menjadi nyaman.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran yang berbeda. Dan metode pembelajaran *Talking Stcik* dapat dikaloborasikan dengan pendekatan, model dan stratgi yang lain dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Ali Mudofir & Evi Fatimatur Rusyidiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aprida Pane. 2017. ajar dan pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember.
- Shomin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin Burhan. 2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenade media Group.
- Dianti. 2022. *Pengaruh Organisasi Keperamukaan Terhadap Kemampuan Menyampaikan Pendapat Mahasiswa*. *Jurnal Buana Ilmu*, vol 5. No 1.
- Elis Kemaladewi. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah dengan Menggunakan Teknik Time Token*. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada.
- Kamsinah, *Metode dalam Proses Pembelajaran Studi Tentang Ragam dan Implementasinya*, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 11. No. 1. Juni 2008
- Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No. 1. 2017.
- Mardiyah Hayati & Nurhasnawati. 2014. *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Afand Muhamad Afandi. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : Unissula Press.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nining Maria Ningsih. 2018. *Bukan Kelas Biasa*, Surakarta : CV Kaoase Group.

- Rahmad, 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontes Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Bening Pusaka.
- Regita. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akutansi, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, hlm
- Sakila. 2017. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial*, .pekanbaru : kreasi edukasi publishing and consulting company.
- Sakilah et. Al. *Pengaruh Project Baset Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah dasar Negeri 167 Pekanbaru*. Jurnal of Madrasah Ibtidaiyah Education. Vol 4, No. 1. 127-142, 2020
- Sapto Purnomo, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Keteramoilan Mengemukakan Pendapat pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekadau Hul.*, jurnal PEKAN, vol 1 No 1 edisi april 2016.
- Suskinno, dkk. *“Kemampuan dan Sikap Berpendapat Dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”*. Jurnal SNasPPM, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Vol. 3. 2018
- Suskinno. *Kemampuan dan Suka Berpendapat dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal SNasPPM, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Vol. 3. 2018.
- Tsalis. *Efektivitas Model Pembelajaran Debat untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akutansi. Vol. 2, No. 1. Juni 2016.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pra-Penelitian Instrumen Wawancara Guru

Nara Sumber :

Waktu :

Sekolah :

Jabatan :

1. Apakah ibu wali kls 5 ?
2. Sudah berapa lama mengajar disini?
3. Apakah ibu pernah pendapat pelatihan tentang metode-metode pembelajaran?
4. Kendala-kendala apa saja yang ibu jumpai saat saat mengajar?
5. Apakah siswa mengalami masalah dalam mengemukakan pendapat?
6. Apa yang ibu lakukan?
7. Apa yang ibu ketahui tentang *talking stick*?
8. Apakah ibu pernah menerapkan metode pembelajaran *talking stick*?
9. Bagaimana kalau kita trapkan metode pembelajaran *talking stick* ini buk?

Hasil Transkrip Wawancara Guru

Nara Sumber : Wiranti, S.Pd.
 Waktu : 29-desember-2021
 Sekolah : SDN 018 Penyasawan
 Jabatan : Wali Kelas

NO.	Petanyaan	Jawaban guru
1.	Apakah ibu wali kls 5 ?	Iya
2.	Sudah berapa lama mengajar disini?	1 tahun
3.	Apakah ibu pernah pendapat pelatihan tentang metode-metode pembelajaran?	Tidak
4.	Kendala-kendala apa saja yang ibu jumpai saat saat mengajar?	Kurangnya kemampuan berbicara dan mengemukakan pendapat
5.	Apakah siswa mengalami masalah dalam mengemukakan pendapat?	Iya
6.	Apa yang ibu lakukan?	Melakukan kuis diakhir pelajaran
7.	Apa yang ibu ketahui tentang <i>talking stick</i> ?	Tidak tahu
8.	Apakah ibu pernah menerapkan metode pembelajaran <i>talking stick</i> ?	Tidak
9.	Bagaimana kalau kita trapkan metode pembelajaran <i>talking stick</i> ini buk?	Baik, silahkan dilakukan

Pedoman Wawancara Pra-Penelitian Instrumen Wawancara Siswa

Nara Sumber : Siswa Kelas V SDN 018 Penyasawan
Waktu : 29-desember-2021
Sekolah : SDN 018 Penyasawan

1. Berapa jumlah siswa di kls 5 ini ?
2. Siapa wali kelas?
3. Apakah anda tahu mata pelajaran IPS?
4. Apakah anda tahu tentang mengemukakan pendapat?
5. Apakah anda tahu tentang *talking stick*?
6. Apakah guru pernah menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick*?
7. Apakah bisa kita dalam belajar nanti memakai metode pembelajaran *talking stick*?



Hasil Transkrip Wawancara Guru

Nara Sumber : Siswa Kelas V SDN 018 Penyasawan
 Waktu : 29-desember-2021
 Sekolah : SDN 018 Penyasawan

NO.	Petanyaan	Jawaban guru
1.	Berapa jumlah siswa di kls 5 ini ?	20 orang
2.	Siapa wali kelas?	Wiranti S.Pd
3.	Apakah anda tahu mata pelajaran IPS?	Iya
4.	Apakah anda tahu tentang mengemukakan pendapat?	Tidak
5.	Apakah anda tahu tetang <i>talking stick</i> ?	Tidak
6.	Apakah guru pernah menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i> ?	Tidak
7.	Apakah bisa kita dalam belajar nanti memakai metode pembelajaran <i>talking stick</i> ?	Bisa

Hasil Tes Mengemukakan Pendapat Pra-Penelitian

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan mengemukakan pendapat				Ket
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	1	0	1	0	
2	Siswa 002	0	1	0	0	
3	Siswa 003	0	1	1	0	
4	Siswa 004	1	0	0	1	
5	Siswa 005	0	1	1	1	
6	Siswa 006	0	1	1	0	
7	Siswa 007	1	0	0	0	
8	Siswa 008	0	0	0	0	
9	Siswa 009	0	1	1	1	
10	Siswa 010	0	0	0	0	
11	Siswa 011	1	0	0	0	
12	Siswa 012	0	1	1	1	
13	Siswa 013	0	0	0	0	
14	Siswa 014	1	1	0	1	
15	Siswa 015	0	0	0	1	
16	Siswa 016	1	0	0	0	
17	Siswa 017	0	0	0	0	
18	Siswa 018	0	0	0	0	
19	Siswa 019	0	0	0	0	
20	Siswa 020	0	0	0	0	
Jumlah benar		6	7	6	6	
Persentase (%)		30	35	30	30	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

SILABUS

1. Satuan Pendidikan : SDN 018 Penyasawan
2. Kelas/Semester : V / I
3. Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
4. Subtema : 1 (Suhu dan Kalor)

Kompetensi Inti :

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalor dan Perpindahannya ➤ Suhu dan kalor ➤ Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas • Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor • Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks

<p>IPS</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Interaksi sosial budaya ➤ Sosialisasi/ enkulturasi ➤ Pembangunan sosial budaya ➤ Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas
--	---	---	--	--------------	--

<p>PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>➤ Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>	<p>➤ Menyimak cerita/video/film/gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa ➤ Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab</p>	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
---	--	--	--	--------------	--

<p>SBdP</p> <p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar cerita. ➤ Memainkan alat musik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor ➤ Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teks Penjelasan ➤ Ringkasan ➤ Kalimat efektif ➤ Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ➤ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri,</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

<p>elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>			<p>jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
---	--	--	---	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 018 Penyasawan
Kelas/Semester : V / I
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema : 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita

Kompetensi Inti :

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
11. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
12. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalor dan Perpindahannya ➤ Suhu dan kalor ➤ Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas • Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor • Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks

<p>IPS</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Interaksi sosial budaya ➤ Sosialisasi/ enkulturasi ➤ Pembangunan sosial budaya ➤ Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas
--	---	---	--	--------------	--

<p>PPKn</p> <p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>➤ Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>	<p>➤ Menyimak cerita/video/film/gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>➤ Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
<p>SBdP</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>➤ Membuat gambar cerita.</p> <p>➤ Memainkan alat musik sederhana</p>	<p>➤ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>➤ Mempraktikkan gerak melangkahkahi kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepuk tangan</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk,</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

			<p>membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teks Penjelasan ➤ Ringkasan ➤ Kalimat efektif ➤ Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ➤ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 018 Penyasawan
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 6 (Panas dan perpindahannya)
 Subtema : 1 (suhu dan kalor)
 Pembelajaran ke : 3 (tiga)
 Alokasi waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
KI 3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
KI 4	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Komepensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Komepensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia	3.4.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang manusia dengan linkgkungan

D. Materi Pembelajaran

- Manusia dengan lingkungan

E. Strategi Pembelajaran

- Metode *Talking Stick*

F. Sumber Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan siswa, LKS

G. Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 3. Absensi, kerapian pakaian/tempat duduk siswa. 4. Melaksanakan Apersepsi/ kesiapan siswa belajar 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	5 menit
Kegiata inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi. 3. Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk menutup buku. 4. Guru mengambil sebuah tongkat dan memberikan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, 	25 menit

	demikian seterusnya setelah seluruh siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama 2. Guru melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut: mengingatkan siswa mengulang kembali materi yg telah dipelajari dan mempelajari materi yg akan datang (penugasan sesuai arahan) 4. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam. 	5 menit

H. penilaian

1. Penilaian sikap:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Penilaian Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya diri				Toleransi			
		bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	Sm
1													
2													
3													
												

Keterangan :

BT : Belum tuntas

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

2. penilaian pengetahuan

Tes lisan kemampuan mengemukakan pendapat

NO	Indikator	Skor
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	
2	Mampu mengkomunikasikan pendapat.	
3	Isi gagasan yang disampaikan.	
4	Keruntutan ide atau gagasan	

Kepala sekolah

peneliti

(.....)

wawan supriyono





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 018 Penyasawan
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 6 (Panas dan perpindahannya)
 Subtema : 1 (suhu dan kalor)
 Pembelajaran ke : 4 (empat)
 Alokasi waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
KI 3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
KI 4	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Komepensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Komepensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesa	3.4.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya secara benar
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking StickI* siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang manusia dengan linkgkungan

D. Materi Pembelajaran

- Pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya

E. Strategi Pembelajaran

- Metode *Talking Stick*

F. Sumber Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan siswa, LKS

G. Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 3. Absensi, kerapian pakaian/tempat duduk siswa. 4. Melaksanakan Apersepsi/ kesiapan siswa belajar 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi. 3. Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk menutup buku. 4. Guru mengambil sebuah tongkat dan memberikan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya setelah seluruh siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama 2. Guru melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut: mengingatkan siswa mengulang kembali materi yg telah dipelajari dan mempelajari materi yg akan datang (penugasan sesuai arahan) 4. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam. 	5 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. penilaian

1. Penilaian sikap:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Penilaian Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya diri				Toleransi			
		bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	Sm
1													
2													
3													
												

Keterangan :

BT : Belum tuntas

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

2. penilaian pengetahuan

Tes lisan kemampuan mengemukakan pendapat

No.	Indikator	Skor
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	
2	Mampu mengkomunikasikan pendapat.	
3	Isi gagasan yang disampaikan.	
4	Keruntutan ide atau gagasan	

Kepala sekolah

peneliti

(.....)

wawan supriyono

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 018 Penyasawan
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 6 (Panas dan perpindahannya)
 Subtema : 2 (perpindahan kalor disekitar kita)
 Pembelajaran ke : 3 (tiga)
 Alokasi waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
KI 3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
KI 4	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Komepensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Komepensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia	3.4.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan melakukan kegiatan pengamatan siswa mampu memahami teks bacaan kehidupan nelayan pemburu paus
- Dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang manusia dengan linkgkungan



D. Materi Pembelajaran

- Kehidupan lelayan pemburu paus

E. Strategi Pembelajaran

- Metode *Talking Stick*

F. Sumber Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan siswa, LKS

G. Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 3. Absensi, kerapian pakaian/tempat duduk siswa. 4. Melaksanakan Apersepsi/ kesiapan siswa belajar 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi. 3. Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk menutup buku. 4. Guru mengambil sebuah tongkat dan memberikan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya setelah seluruh 	25 menit

	siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama 2. Guru melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut: mengingatkan siswa mengulang kembali materi yg telah dipelajari dan mempelajari materi yg akan datang (penugasan sesuai arahan) 4. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam. 	

H. penilaian

1. Penilaian sikap:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Penilaian Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya diri				toleransi			
		bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	sm
1													
2													
3													
...												

Keterangan :

BT : Belum tuntas

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

2. penilaian pengetahuan

Tes lisan kemampuan mengemukakan pendapat

No.	Indikator	Skor
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	
2	Mampu mengkomunikasikan pendapat.	
3	Isi gagasan yang disampaikan.	
4	Keruntutan ide atau gagasan	

Kepala sekolah

peneliti

(.....)

wawan supriyono





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Nama Sekolah : SDN 018 Penyasawan
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : 6 (Panas dan perpindahannya)
 Subtema : 2 (perpindahan kalor disekitar kita)
 Pembelajaran ke : 4 (empat)
 Alokasi waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
KI 3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
KI 4	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Komepensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Komepensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia	3.4.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan siswa mampu memahami teks bacaan kehidupan nelayan indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang manusia dengan linkgkungan

D. Materi Pembelajaran

- Kehidupan lelayan pemburu paus

E. Strategi Pembelajaran

- Metode *Talking Stick*

F. Sumber Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan siswa, LKS

G. Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 3. Absensi, kerapian pakaian/tempat duduk siswa. 4. Melaksanakan Apersepsi/ kesiapan siswa belajar 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi. 3. Setelah selesai membaca buku, siswa diperintahkan untuk menutup buku. 4. Guru mengambil sebuah tongkat dan memberikan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya setelah seluruh siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama 	5 menit

	2. Guru melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan tindak lanjut: mengingatkan siswa mengulang kmbali materi yg telah dipelajari dan mempelajari materi yg akan datang (penugasan sesuai arahan) 4. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam.	
--	--	--

H. penilaian

1. Penilaian sikap:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Penilaian Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya diri				toleransi			
		bt	mt	Mb	sm	bt	mt	mb	sm	bt	mt	mb	sm
1													
2													
3													
...												

Keterangan :

BT : Belum tuntas

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

2. penilaian pengetahuan

Tes lisan kemampuan mengemukakan pendapat

NO	Indikator	Skor
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	
2	Mampu mengkomunikasikan pendapat.	
3	Isi gagasan yang disampaikan.	
4	Keruntutan ide atau gagasan	

Kepala sekolah _____ peneliti

(.....)

wawan supriyono





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4

Soal Tes Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Soal Tes Siklus I

No.	Indikator	Soal	Skor
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	Berikan pendapatmu mengenai hubungan manusia dan lingkungan ?	25
2	Mampu mengkomunikasikan pendapat.	Bagaimana peran lingkungan alam dalam kehidupan?	25
3	Isi gagasan yang disampaikan.	Mengapa manusia harus menjaga lingkungan? Kemukakan alasan mu	25
4	Keruntutan ide atau gagasan	Dapatkah manusia hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya? Mengapa	25

Soal siklus II

No.	Indikator	Soal	Skor
1	Kejelasan pengungkapan pendapat.	Hal apa saja yang membuat lingkungan alam disekitar menjadi rusak? Kemukakan pendapatmu	25
2	Dapat mengkomunikasikan pendapat.	Bagaimana cara menjaga lingkungan dilaut?	25
3	Isi gagasan yang disampaikan.	Menurut mu apa yang akan terjadi jika semua nelayan men	25
4	Keruntutan ide atau gagasan	gunakan bom dalam mencari ikan dilaut? Kemukakan pendapat mu	25



Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK

NO	Aktivitas yang diamati	skor	Kriteria
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat	5	Guru menyiapkan sebuah tongkat yang bagus dan menarik
		4	Guru menyiapkan sebuah tongkat tetapi tongkat yang kurang menarik
		3	Guru dan siswa bersama-sama menyiapkan sebuah tongkat tetapi tongkat yang kurang menarik
		2	Guru meminta siswa untuk menyiapkan sebuah tongkat
		1	Guru tidak menyiapkan sebuah tongkat
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.	5	Guru baik dan dengan kosakata yang jelas dalam menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan santai, jelas dan memberi waktu yang sesuai kepada siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran
		4	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan santai, jelas dan memberi waktu yang sesuai kepada siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran
		3	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan terburuburu dan memberi waktu yang terlalu sedikit kepada siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran
		2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan tidak jelas dan memberi waktu kepada siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran
		1	Guru tidak menyampaikan materi pokok yang akan dibahas
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku	5	Guru meminta siswa menutup buku dengan kemudian mengecek satu persatu siswa kemudian meminta siswa menyingkirkan semua buku dari atas meja dan kemudian guru meminta siswa untuk memasukan buku kedalam tas/laci dan guru mengecek seluruh siswa yang menyingkirkan buku dari atas meja
		4	Guru meminta siswa menutup buku dan kemudian mengecek satu persatu siswa kemudian meminta siswa menyingkirkan semua buku dari atas meja tetapi guru tidak mengecek seluruh siswa yang menyingkirkan buku
		3	Guru meminta siswa menutup buku dan guru hanya mengecek sebagian siswa

			saja yang menutup buku
		2	Guru meminta siswa menutup buku tetapi tetapi guru tidak mengecek seluruh siswa yang menutup buku
		1	Guru tidak meminta siswa untuk menutup buku
4	Guru mengambil sebuah tongkat dan meberikan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang memegag tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya setelah seluruh siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan.	5	Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu peserta didik dan meminta peserta didik tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman di sebelahnya saat musik dimulai dengan sebelumnya menjelaskan aturan permainan dengan jelas serta mengontrol jalannya permainan dengan teliti
		4	Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu peserta didik dan meminta peserta didik tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman di sebelahnya saat musik dimulai dengan sebelumnya menjelaskan aturan permainan dengan jelas serta
		3	Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu peserta didik dan meminta peserta didik tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman di sebelahnya saat musik dimulai dan menjelaskan aturan permainannya
		2	Guru memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu peserta didik dan meminta peserta didik tersebut menggulirkan tongkat yang dipegangnya kepada teman di sebelahnya
		1	Guru tidak memberikan tongkat yang telah dipersiapkan tadi kepada salah satu peserta didik
5	Guru memberikan kesimpulan	5	Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara yang lantang dan detail dengan menggunakan kosakata yang jelas sehingga mudah dipahami siswa
		4	Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara yang lantang dan detail sehingga mudah dipahami
		3	Guru menyampaikan kesimpulan dengan detail tapi dengan suara yang kurang jelas terdengar oleh siswa
		2	Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara yang jelas tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			berteletele
		1	Guru menyampaikan kesimpulan dengan suara tidak jelas dan berteletele
6	Melakukan evaluasi	5	Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran dan mengontrol seluruh siswa dengan teliti
		4	Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran dan mengontrol sebagian siswa
		3	Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran namun keadaan kelas kurang terkontrol
		2	Guru memberikan evaluasi yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan kelas kurang terkontrol
		1	Guru memberikan evaluasi tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak mengontrol kondisi kelas
		5	Guru meminta siswa berdo'a bersama-sama dengan langsung menunjuk salah satu siswa dan mengondisikan seluruh siswa terlebih dahulu agar siap berdo'a
7	Menutup pelajaran	4	Guru meminta siswa berdo'a bersama-sama dengan langsung menunjuk salah satu siswa dan mengondisikan sebagian siswa saja agar siap berdo'a
		3	Guru meminta siswa berdo'a bersama guru langsung menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa
		2	Guru meminta siswa berdo'a bersama-sama tetapi tidak menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa
		1	Guru tidak meminta siswa berdo'a bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN
METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK***

NO	Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1	Siswa mengamati guru menyiapkan tongkat	5	Siswa sangat baik dalam mengamati guru menyiapkan tongkat
		4	Siswa baik dalam mengamati guru menyiapkan tongkat
		3	Siswa cukup baik dalam mengamati guru menyiapkan tongkat
		2	siswa bermain-main saat mengamati guru menyiapkan tongkat
		1	Siswa tidak mengamati guru menyiapkan tongkat
2	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.	5	Siswa mendengar materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, kemudian siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik
		4	Siswa mendengar materi yang disampaikan oleh guru dengan cukup baik, kemudian siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
		3	Beberapa siswa tidak mendengar materi yang disampaikan oleh guru, kemudian beberapa siswa tidak membaca dan mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
		2	siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
		1	Siswa tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dan tidak membaca materi
3	Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya dan menyingkirkannya dari meja	5	Siswa menutup buku pelajarannya, dan menyingkirkan buku dari atas meja
		4	Semua siswa menutup buku pelajarannya tetapi tidak menyingkirkan buku dari atas meja.
		3	Beberapa siswa tidak menutup buku pelajarannya
		2	Sebagian siswa tidak menutup buku pelajarannya
		1	Siswa tidak mau menutup buku pelajarannya
4	Siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	5	Semua siswa mendapatkan tongkat kemudian semua siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru
		4	Semua siswa mendapatkan tongkat kemudian tidak semua siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru
		3	Sebagian siswa mendapatkan tongkat kemudian sebagian siswa yang mendapat tongkat bisa menjawab pertanyaan dari guru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
		2	Beberapa siswa mendapatkan tongkat kemudian bebepa siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru
		1	Siswa mendapatkan tongkat kemudian tidak menjawab pertanyaan dari guru
5	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung.	5	Semua siswa menyimak guru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan sangat baik
		4	Semua siswa menyimak guru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan baik
		3	Beberapa siswa menyimak guru memberikan penjelasan dan kesimpulan dengan cukup baik
		2	Sebagian siswa menyimak guru memberikan penjelasan dan kesimpulan sambil bermain-main
		1	Siswa tidak menyimak guru memberikan penjelasan dan kesimpulan
6	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	5	Semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan sangat baik
		4	Semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan baik
		3	Beberapa siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan cukup baik
		2	Sebagian siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
		1	Siswa tidak mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
7	Siswa diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.	5	Semua siswa membaca doa bersama sama untuk menutup pelajaran dengan sangat baik
		4	Semua siswa membaca doa bersama sama untuk menutup pelajaran dengan baik
		3	Sebagian siswa membaca doa bersama sama untuk menutup pelajaran dengan cukup baik
		2	Beberapa siswa membaca doa bersama sama untuk menutup pelajaran
		1	Siswa tidak membaca doa bersama sama untuk menutup pelajaran



Lampiran 7

Pedoman Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. Kejelasan dalam mengemukakan pendapat	4	apabila siswa jelas dalam mengemukakan pendapat, lancar dan tanpa ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat
	3	Apabila siswa cukup jelas dalam mengemukakan pendapatnya, siswa kurang lancar dalam menyampaikan pendapat
	2	Apabila siswa kurang jelas dalam mengemukakan pendapatnya, siswa ragu-ragu dan tidak lancar dalam menyampaikan pendapat
	1	Apabila siswa tidak jelas dalam mengemukakan pendapat, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2. Dapat mengomunikasikan pendapat	4	Apabila siswa mampu mengkomunikasikan pendapatnya dengan baik, jelas, dan tidak lancar dalam menyampaikan pendapatnya.
	3	Apabila siswa cukup jelas dalam mengkomunikasikan pendapatnya walau siswa terbata-bata atau ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya.
	2	Apabila siswa ragu dalam mengkomunikasikan pendapatnya kurang jelas dan terbata-bata.
	1	Apabila siswa tidak bisa mengkomunikasikan pendapatnya ragu dan terbata-bata.
3. Isi gagasan yang disampaikan	4	Apabila siswa sangat jelas dalam menyampaikan isi gagasan yang disampaikan sesuai dengan konteks yang dibahas
	3	Apabila siswa cukup jelas dalam menyampaikan isi gagasan yang disampaikan sesuai dengan konteks yang dibahas
	2	Apabila siswa kurang jelas dalam menyampaikan isi gagasan yang disampaikan dimana kurang sesuai dengan konteks yang dibahas
	1	Apabila siswa sangat kurang jelas dalam menyampaikan isi gagasan yang disampaikan, tidak sesuai konteks yang dibahas
4. Keruntutan ide atau gagasan	4	Apa bila siswa mengemukakan ide atau gagasannya secara runtut dan sistematis
	3	Apabila siswa mengemukakan ide atau gagasannya kurang runtut dan sistematis
	2	Apabila siswa mengemukakan ide atau gagasannya tidak runtut dan sistematis
	1	Siswa tidak mampu megemukakan ide atau gagasannya



Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 1 Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat			3			3
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.		2				2
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku		2				2
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3			3
5	Guru meberikan kesimpulan			3			3
6	Melakukan evaluasi			3			3
7	Menutup pelajaran			3			3
Jumlah		19					
Persentase (%)		54					
Kategori		Cukup tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 2 Siklus I

No.	Aktivitas Guru	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat			3			3
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.			3			
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku			3			3
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3			3
5	Guru meberikan kesimpulan			3			3
6	Melakukan evaluasi			3			3
7	Menutup pelajaran			3			3
Jumlah		21					
Persentase (%)		60					
Kategori		Cukup tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 3 Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat				4		4
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.			3			3
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku			3			3
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3			3
5	Guru meberikan kesimpulan			3			3
6	Melakukan evaluasi				4		4
7	Menutup pelajaran				4		4
Jumlah							24
Persentase (%)							68
Kategori							Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 4 Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat					5	5
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.				4		4
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku				4		4
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3			3
5	Guru meberikan kesimpulan			3			3
6	Melakukan evaluasi				4		4
7	Menutup pelajaran					5	5
Jumlah		28					
Persentase (%)		80					
Kategori		Tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022



Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 1 Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah Sekor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa001	2	3	2	2	2	2	3	16
2	Siswa002	2	3	2	2	3	2	3	17
3	Siswa003	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa004	2	3	2	2	2	2	3	16
5	Siswa005	2	2	2	2	2	2	3	15
6	Siswa006	2	2	2	3	2	2	2	15
7	Siswa007	2	2	2	3	3	2	2	15
8	Siswa008	3	3	1	3	2	3	2	16
9	Siswa009	3	3	2	3	2	3	2	17
10	Siswa010	2	3	2	3	2	3	3	18
11	Siswa011	3	3	2	2	3	3	2	18
12	Siswa012	2	2	3	2	2	3	3	18
13	Siswa013	2	2	3	2	2	2	3	17
14	Siswa014	3	2	2	2	2	2	3	16
15	Siswa015	3	2	2	2	2	2	2	15
16	Siswa016	2	3	3	2	2	2	2	16
17	Siswa017	2	3	2	2	2	2	2	15
18	Siswa018	2	3	2	2	2	2	2	15
19	Siswa019	2	2	2	2	3	2	2	15
20	Siswa020	2	2	2	2	2	2	2	14
Jumlah		45	51	42	45	44	45	49	321
Persentase (%)		45	51	42	45	44	45	49	45
Kategori		Cukup tinggi							

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 2 Siklus I

No.	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah Sekor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa001	3	3	2	2	2	2	3	17
2	Siswa002	2	3	3	2	3	2	3	18
3	Siswa003	3	3	3	2	2	2	3	18
4	Siswa004	2	3	3	2	2	2	3	17
5	Siswa005	3	2	2	2	2	2	3	16
6	Siswa006	2	2	2	3	2	2	3	16
7	Siswa007	3	2	2	3	3	2	3	18
8	Siswa008	3	3	2	3	2	3	2	18
9	Siswa009	3	3	2	3	2	3	3	19
10	Siswa010	2	3	2	3	2	3	3	18
11	Siswa011	3	3	2	2	3	3	2	18
12	Siswa012	2	2	3	2	2	3	3	17
13	Siswa013	2	2	3	2	3	2	3	17
14	Siswa014	3	2	2	2	3	2	3	17
15	Siswa015	3	2	2	2	3	2	2	16
16	Siswa016	2	3	3	2	3	3	3	19
17	Siswa017	2	3	2	2	2	3	3	17
18	Siswa018	2	3	2	2	2	3	3	17
19	Siswa019	2	2	2	2	3	3	3	17
20	Siswa020	2	2	2	2	2	2	3	15
Jumlah		49	51	46	45	48	49	57	345
Persentase (%)		49	51	46	45	48	49	57	49
Kategori		Cukup tinggi							

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 3 Siklus II

No.	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah Sekor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa001	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Siswa002	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Siswa003	3	3	3	2	3	2	3	19
4	Siswa004	3	3	3	3	3	3	3	21
5	Siswa005	3	3	3	2	3	3	3	20
6	Siswa006	3	3	3	3	3	3	3	21
7	Siswa007	3	2	3	3	3	3	3	20
8	Siswa008	3	3	3	3	2	3	3	20
9	Siswa009	3	3	3	3	3	3	3	21
10	Siswa010	3	3	2	3	3	3	3	20
11	Siswa011	3	3	3	3	3	3	3	21
12	Siswa012	3	3	3	3	2	3	3	20
13	Siswa013	3	3	3	3	3	3	3	21
14	Siswa014	3	3	3	2	3	3	3	20
15	Siswa015	3	2	3	2	3	3	2	18
16	Siswa016	3	3	3	3	3	3	3	21
17	Siswa017	3	3	3	2	3	3	3	20
18	Siswa018	3	3	3	3	3	3	3	21
19	Siswa019	3	3	3	3	3	3	3	21
20	Siswa020	3	2	3	3	3	2	3	19
Jumlah		60	57	59	55	58	58	59	406
Persentase (%)		60	57	59	55	58	58	59	58
Kategori		Cukup tinggi							

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 4 Siklus II

No.	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah Sekor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa001	4	3	4	3	4	3	3	24
2	Siswa002	4	3	4	3	3	3	4	24
3	Siswa003	4	4	4	3	3	4	3	25
4	Siswa004	4	4	4	3	4	4	4	27
5	Siswa005	4	4	4	3	3	4	4	26
6	Siswa006	4	4	4	3	3	4	4	26
7	Siswa007	4	4	4	4	4	4	3	27
8	Siswa008	4	4	4	4	4	4	4	28
9	Siswa009	4	4	4	4	4	4	4	28
10	Siswa010	4	4	4	4	4	4	3	27
11	Siswa011	4	4	4	4	4	4	4	28
12	Siswa012	4	4	4	4	4	4	3	27
13	Siswa013	4	4	3	4	4	3	4	26
14	Siswa014	4	4	4	4	4	4	4	28
15	Siswa015	3	3	4	4	4	4	4	26
16	Siswa016	4	3	4	4	4	4	3	26
17	Siswa017	3	4	4	4	4	4	4	27
18	Siswa018	3	4	4	4	4	3	4	26
19	Siswa019	3	3	4	4	3	4	4	25
20	Siswa020	3	4	4	4	4	3	4	26
Jumlah		75	75	79	74	75	75	74	527
Persentase		75	75	79	74	75	75,	74	75
Kategori		Tinggi							

Sumber: Data Hasil Observasi, Januari 2022

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Sebelum Tindakan

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan mengemukakan pendapat				Skor Pertemuan
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	1	2	3	2	8
2	Siswa 002	1	2	2	2	7
3	Siswa 003	1	3	3	2	9
4	Siswa 004	1	2	2	2	7
5	Siswa 005	2	2	2	2	8
6	Siswa 006	3	3	3	2	11
7	Siswa 007	2	1	1	2	6
8	Siswa 008	3	3	3	2	11
9	Siswa 009	1	1	1	2	5
10	Siswa 010	2	2	1	2	7
11	Siswa 011	2	2	1	1	6
12	Siswa 012	2	1	2	2	7
13	Siswa 013	2	1	2	2	7
14	Siswa 014	1	1	2	2	6
15	Siswa 015	1	1	1	3	7
16	Siswa 016	1	2	1	3	8
17	Siswa 017	2	2	1	2	9
18	Siswa 018	2	2	2	2	8
19	Siswa 019	2	2	2	1	8
20	Siswa 020	2	2	2	1	8
Jumlah		34	37	40	42	147
Persentase (%)		42	46	50%	48	45
Kategori		Kurang baik				

Sumber: Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus I

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan mengemukakan pendapat				Skor Pertemuan
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	3	3	3	3	12
2	Siswa 002	3	3	3	3	12
3	Siswa 003	3	4	3	3	13
4	Siswa 004	3	4	3	3	13
5	Siswa 005	3	3	2	3	11
6	Siswa 006	3	3	3	3	12
7	Siswa 007	3	3	3	3	12
8	Siswa 008	3	3	3	3	12
9	Siswa 009	3	3	3	3	12
10	Siswa 010	2	4	3	3	12
11	Siswa 011	3	4	3	3	13
12	Siswa 012	3	4	3	3	13
13	Siswa 013	3	4	3	4	14
14	Siswa 014	3	3	3	4	13
15	Siswa 015	3	2	3	3	11
16	Siswa 016	2	3	3	3	11
17	Siswa 017	3	3	3	3	12
18	Siswa 018	3	3	3	4	13
19	Siswa 019	3	3	4	4	14
20	Siswa 020	3	3	3	4	13
Jumlah		58	65	60	65	248
Persentase (%)		72	81	75	81	77
Kategori		Cukup baik				

Sumber: Data Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan pendapat, 2022

UIN SUSKA RIAU



Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus II

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan mengemukakan pendapat				Skor Pertemuan
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	4	3	4	4	15
2	Siswa 002	4	3	4	4	15
3	Siswa 003	4	3	4	4	15
4	Siswa 004	4	3	4	3	14
5	Siswa 005	3	4	4	3	14
6	Siswa 006	3	4	4	3	14
7	Siswa 007	4	4	3	4	15
8	Siswa 008	4	4	3	4	15
9	Siswa 009	4	4	3	4	15
10	Siswa 010	4	4	3	4	15
11	Siswa 011	4	4	3	4	15
12	Siswa 012	4	4	3	4	15
13	Siswa 013	4	4	4	4	16
14	Siswa 014	3	3	4	4	14
15	Siswa 015	3	4	4	3	14
16	Siswa 016	3	3	4	3	13
17	Siswa 017	3	3	4	3	13
18	Siswa 018	4	3	4	4	15
19	Siswa 019	4	4	4	4	16
20	Siswa 020	4	4	4	4	16
Jumlah		74	72	74	74	294
Persentase		93%	90%	93%	93%	92%
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat 2022

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: eltak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/26/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 018 Penyasawan Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WAWAN SUPRIYONO
NIM : 11810813168
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 820/SDN 018-Kpr/004
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Riset

Penyasawan, 10 Januari 2022

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
 Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/26/2022 tentang Permohonan Izin Melaksanakan Pra Riset atas nama di bawah ini :

Nama : WAWAN SUPRIYONO
 NIM : 11810813168
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2022
 Program Strudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami atas nama SDN 018 Penyasawan pada dasarnya menyetujui dan memberikan izin melakukan pra riset di sekolah ini.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala SDN 018 Penyasawan



UIN SUSKA RIAU

UR AZLI, S.Pd
 NIP. 197501012008011022



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandi No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id E-mail effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/834/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 25 Januari 2022 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WAWAN SUPRIYONO
 NIM : 11810813168
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SDN 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Lokasi Penelitian : SDN 018 Penyasawan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Januari 2022 s.d 25 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44654
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/834/2022 Tanggal 25 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

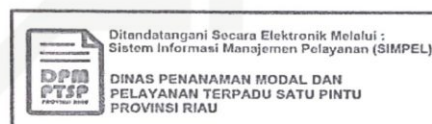
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : WAWAN SUPRIYONO |
| 2. NIM / KTP | : 118108131680 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS V SDN 018 PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 018 PENYASAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Januari 2022



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2022/108

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44654 tanggal 27 Januari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | WAWAN SUPRIYONO |
| 2. NIM | : | 11810813168 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS V SDN 018 PENYESAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 9. Lokasi | : | SDN 018 PENYESAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di BANGKINANG
pada tanggal 25 Februari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa


ONNITA, SE

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Kab Kampar.
2. Kepala Sekolah SDN 018 Penyesawan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8105/2022

Pekanbaru, 01 Juli 2022

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WAWAN SUPRIYONO
 NIM : 11810813168
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan metode pembelajaran talking stick untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas v SDN 018 Peayasan
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasile, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Saadah. M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660303 200604 2 015
3. Nama Mahasiswa : Najwan Supriyanto
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810813168
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 Juni 2021	Bab I, Bab II, Bab III		
2.	23 Juni 2021	Bimbingan Perbaikan Penulisan Proposal		
3.	04 Agustus 2021	ACC Proposal		
4.	25 Mei 2022	Bab IV Bab V		
5.	30 Mei 2022	Perbaikan Bab IV dan Bab V		
6.	02 Juni 2022	AG Strak		
7.	02 Juni 2022	Acc Pribasi		

Pekanbaru, 02 Juni 2022
Pembimbing,

Hj. Saadah, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Wawan Supriyono, lahir di Merempan 29 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yaitu dari pasangan Ayahanda Jufri dan ibunda Sumarni, penulis mempunyai dua saudara perempuan bernama Sri Dewi Wahyuni dan Airin Syah Putri. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 007 Merempan Hulu. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTS Merempan Hulu, kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Siak. Pada tahun 2018 penulis di terima di salah satu perguruan tinggi negeri di Riau yaitu Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada tahun 2021, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Kuapan, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2021, penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di SD IT Mutiara Global. Atas rahmat Allah SWT serta do'a orang tua dan orang-orang yang mendukung penulis, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 018 Penyasawan, Kabupaten Kampar".

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

